

**PENGARUH IKLIM ORGANISASI TERHADAP  
KEPUASAN KARYAWAN PADA PT EXCELCOMINDO  
PRATAMA DI SURABAYA**

**SKRIPSI**

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN MANAJEMEN

E 143 /22

M.21

L



**SKRIPSI**

**PENGARUH IKLIM ORGANISASI TERHADAP  
KEPUASAN KARYAWAN PADA PT EXCELCOMINDO  
PRATAMA DI SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH :**

**MAURIS**

**No. Pokok : 049822270-E**



**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**

A handwritten signature in black ink.

**Dra. Ec. RITAWATI TEDJAKUSUMA, MSI.**

TANGGAL...../...../2002

**KETUA PROGRAM STUDI,**

A handwritten signature in black ink.

**Dra. Ec. Hj. SOEDEWI SOEDOROWERDI, MS.**

TANGGAL...../...../2002

Surabaya, ..... 17 Mei 2012  
Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Dra. Ec. RITAWATI TEDJAKUSUMA, M.Si.



## ABSTRAKSI

Iklim organisasi terbentuk dari pelaksanaan fungsi personalia. Iklim organisasi yang terbentuk, menentukan lingkungan kerja yang menyenangkan atau tidak menyenangkan bagi orang-orang dalam organisasi, dan selanjutnya mempengaruhi kepuasan kerja karyawan. Kepuasan kerja ini sangat penting bagi perusahaan, sebab menjadi faktor pendukung tercapainya tujuan perusahaan melalui peningkatan semangat kerja dan loyalitas karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh iklim organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan operasional pada PT Excelcomindo Pratama di Surabaya.

Variabel yang diteliti adalah variabel bebas iklim organisasi ( $X$ ), yang dijabarkan dalam enam variabel, yang bersumber dari iklim organisasi, yaitu: struktur ( $X_1$ ), tanggung jawab ( $X_2$ ), imbalan ( $X_3$ ), risiko ( $X_4$ ), toleransi ( $X_5$ ), dan konflik ( $X_6$ ) dan variabel terikat kepuasan kerja karyawan ( $Y$ ). Variabel penelitian diukur dengan skala Likert 5 jenjang (skor 1 sampai skor 5). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian operasional atau setingkat supervisor ke bawah PT Excelcomindo Pratama di Surabaya yang berjumlah 47 orang, dan semua ditemui (dihadirkan responden). Data yang diperlukan dikumpulkan dengan menggunakan teknik kuesioner dan wawancara. Untuk menguji hipotesis yang diajukan digunakan teknik analisis regresi berganda yang selanjutnya diuji signifikansinya dengan uji bersama (uji F) dan uji parsial (uji t).

Basil penelitian menunjukkan bahwa iklim organisasi, yang diukur melalui enam dimensi, yaitu struktur ( $X_1$ ), tanggung jawab ( $X_2$ ), imbalan ( $X_3$ ), risiko ( $X_4$ ), toleransi ( $X_5$ ) dan konflik ( $X_6$ ), semuanya memiliki koefisien regresi yang positif, yang menunjukkan bahwa variabel-variabel iklim organisasi berkorelasi positif (searah) dengan kepuasan kerja karyawan. Responden menilai iklim organisasi PT Excelcomindo Pratama di Surabaya sudah baik. Dimensi toleransi mendapat penilaian tertinggi dan dimensi risiko mendapat penilaian terendah. Karyawan cukup puas atas kondisi iklim organisasi PT Excelcomindo Pratama. Kepuasan tertinggi diberikan oleh dimensi toleransi dan terendah oleh dimensi risiko. Iklim organisasi terbukti berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT Excelcomindo Pratama, yang ditunjukkan oleh  $F_{hitung} = 74,073$  dengan signifikansi  $F = 0,000 < 0,05$ , dengan  $R^2$  sebesar 91,7%. Berdasarkan hasil uji t parsial disimpulkan bahwa variabel struktur, tanggung jawab, imbalan, toleransi dan konflik, secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan, yang ditunjukkan oleh signifikansi  $t_{hitung} < 0,05$ , sedangkan variabel risiko, tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, sebab signifikansi t yang diperoleh  $> 0,05$ , dengan demikian tidak semuanya Ho ditolak pada hipotesis kedua. Berdasarkan hasil uji t, juga diketahui bahwa variabel imbalan ( $X_3$ ), memiliki pengaruh terbesar, karena memiliki  $t_{hitung}$  atau  $r^2$  terbesar.